

## STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 KRIAN SIDOARJO

Sindy Putri Lusitasari

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [handy\\_raga@rocketmail.com](mailto:handy_raga@rocketmail.com)

### Abstrak

Prestasi Belajar adalah prestasi belajar merupakan segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk meningkatkan prestasi belajar maka dibutuhkan strategi. Sebab permasalahan dan kebutuhan yang dimiliki oleh setiap sekolah berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui: (1) Perencanaan strategi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Krian Kabupaten Sidoarjo, (2) Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Krian Kabupaten Sidoarjo, (3) Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan strategi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Krian Kabupaten Sidoarjo, (4) Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Strategi Kepala Sekolah yang digunakan oleh SMPN 1 Krian Sidoarjo menggunakan renstra jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang, (2) Pelaksanaan program yang dilakukan sekolah antara lain Program pembinaan olimpiade, program pembinaan ekstrakurikuler, program melengkapi sarana prasarana, program tutor sebaya, (3) Evaluasi hasil pelaksanaan strategi dibagi menjadi dua pihak, yaitu pihak eksternal dan pihak internal, (4) Prestasi belajar peserta didik adalah dengan Buku raport sebagai hasil evaluasi belajar siswa dan sertifikat atau piagam penghargaan sebagai apresiasi siswa.

Kata Kunci : *strategi, kepala sekolah, prestasi belajar*

### Abstract

Index Prestation is all of way psychology which changes as effect from experiences and process student study. For increase index prestation so we need strategy. Cause problem and necessity that we have by every school are different. The purpose from this observation to know and analyze principal strategy by increase effort index prestation of student through: (1) Planning Principal Strategy in Junior High School 1 Krian Sidoarjo Regency, (2) Implementation Principal Strategy by increase effort index prestation of student in Junior High School 1 Krian Sidoarjo Regency, (3) Evaluation Of Result Implementation Principal Strategy in Junior High School 1 Krian Sidoarjo Regency, (4) Index Prestation of student in Junior High School 1 Krian Sidoarjo Regency. This observation uses *Qualitative Approach* and *Description Method* and also use observation designing of case study. Technique data collectivization uses interview, observation, and documentation. Analysis data with use data reduction, data performed, and data verification. Data validity checking has made by credibility, transferenbility, dependencybility, and confirmbility. The result of observation has shown that : (1) School Renstra Arrangement in Junior High School 1 Krian Sidoarjo which is used it to develop vission and mission of school, (2) The School program to increase index prestation in Junior High School 1 Krian Sidoarjo is devided into several kinds programs, (3) Evaluation of the result implementation strategy is devided by two sides, that is external side and internal side, (4) The principal has supported some contest activities such as academic althought non academic.

Key Word : Principal strategy, Index Prestation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan mengandung pengertian bimbingan atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sadar dan tanggung jawab, baik mengenai aspek jasmaniah maupun aspek rohani menuju ke tingkat kedewasaan anak. Pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia hadir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian warisan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari para orang tua dalam mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan dan masa depannya. Pendidikan bukanlah semata-mata merupakan upaya menyiapkan individu untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, melainkan lebih diarahkan pada upaya pembentukan dan kesediaan melestarikan lingkungan dalam jalinan yang selaras.

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, kurikulum, bahan ajar, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan lainnya, lingkungan, sarana, fasilitas, proses pembelajaran, dan hasil atau output. Semua komponen tersebut harus berkembang sesuai tuntutan zaman dan perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya. Untuk berkembang tentunya harus ada proses perubahan. Pengembangan ini hendaknya bertolak dari hal-hal yang menyebabkan organisasi tersebut tidak dapat berfungsi dengan sebaik yang diharapkan (Gupta & Shingi, 2001:45)

Dalam organisasi non profit, yaitu di bidang pendidikan kehadiran manajemen strategik merupakan paradigma baru. Implementasi manajemen strategi di organisasi non profit di bidang pemerintahan didasari oleh filsafat yang berisi nilai-nilai pengabdian dan kemanusiaan untuk kepentingan hidup bersama dalam kebersamaan di lingkungan suatu masyarakat yang disebut bangsa. Pendayagunaan semua sumber-sumber yang dimiliki adalah untuk mencapai tujuan strategi dalam bentuk kesejahteraan, keadilan, dan kemakmuran bersama. Implementasi manajemen strategi memiliki kesamaan di antara organisasi profit dan non profit adalah pada awal dari kegiatan manajemennya yang dimulai dari kegiatan menyusun perencanaan strategi sebagai fungsi manajemen. Perencanaan itu berperan sebagai keputusan strategi dengan membuat rumusan tentang strategi pencapaian tujuan strategi organisasi. Menentukan tujuan-tujuan strategi adalah memformulasikan hasil-hasil yang

diharapkan dicapai secara menyeluruh selama satu periode. Para pimpinan sekolah dan guru menterjemahkan dalam istilah yang lebih spesifik hasil-hasil penyelenggaraan program sekolah, mencapai tujuan memenuhi misinya. Oleh karena itu para pemimpin sekolah menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyusun strategi program sekolah.

Menurut Ansof (Sagala, 2011) menjelaskan bahwa manajemen strategi ini adalah menganalisa bagian-bagian yang dinamai dengan “formulasi strategi”, dan proses formulasi itu oleh para manajer adalah merumuskan strategi bersama-sama yang diberi nama perencanaan strategis. Pendekatan strategis itu terdiri dari (1) memposisikan perusahaan melalui strategi dan perencanaan kemampuan; (2) *Real-Time* tanggapan isu-isu strategis yang dikeluarkan manajemen; dan (3) manajemen yang sistematis selama implementasi strategis. Jika dielaborasi atau diadaptasi dalam manajemen sekolah, menjadi (1) sekolah menyusun perencanaan memposisikan diri sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki, yaitu mengoptimisasikan seluruh sumber daya sekolah yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah; (2) mampu merespons isu-isu strategis seperti manajemen berbasis sekolah, pengajaran kontekstual, dan sebagainya dalam pengelolaan sekolah untuk peningkatan mutu; dan (3) menekankan obyektifitas, ilmiah, dan sistematis selama implementasi strategis. Tujuannya tercipta suatu system dan strategi manajemen sekolah yang niscaya dan pasti mampu meningkatkan mutu yang kompetitif dan menguntungkan.

Performansi sekolah tentunya akan sangat ditentukan oleh potensi dan kemampuan sekolah, khususnya dilihat dari performansi personalnya apakah menunjukkan sikap professional atau tidak, fasilitas yang tersedia apakah mendukung pembelajaran atau tidak, input peserta didik apakah diseleksi dan ditempatkan serta dilayani sesuai dengan kekhususannya, pelayanan belajar yang bermutu tentu dilakukan dengan membangkitkan suasana belajar yang menyenangkan, dan evaluasi kemajuan belajar yang standar.

Kepala sekolah sebagai pimpinan puncak dalam organisasi pendidikan yaitu suatu sekolah yang dikelolanya. Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan oleh kecakapan kepala sekolah dalam

menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas mengembangkan prestasi peserta didik sebagai komponen dalam penentu kualitas pendidikan haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berusaha untuk meningkatkan kompetensi. Dengan demikian perhatian Kepala sekolah akan peningkatan prestasi belajar peserta didik semakin lama semakin baik dan sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik. Dengan demikian peran kepala sekolah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik sehingga dalam penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo”. Untuk Prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo tahun pelajaran 2013- 2014 adalah sebagai berikut:

Juara harapan 3 olimpiade fisika tingkat provinsi Jawa Timur, juara 2 membaca cepat dalam rangka bulan bahasa, partisipasi lomba paskibra tingkat Provinsi Jawa Timur, juara 2 gerak jalan tingkat Kecamatan Krian, juara 3 pencak silat tingkat Kecamatan Krian, juara 1 mading dalam rangka bulan bahasa, juara 1 cerdas cermat bidang studi agama tingkat Kecamatan Krian, juara 3 pidato tingkat Kabupaten Sidoarjo, juara 3 volly tingkat Kabupaten Sidoarjo, juara 3 lari putri tingkat Kabupaten Sidoarjo, juara 2 karate tingkat Nasional, juara 3 pencak silat tingkat Provinsi Jawa Timur, juara 3 kompetisi kreasi paskibra, juara 2 MTQ tingkat Kecamatan Krian.

Lembaga pendidikan dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya yaitu dengan melihat prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Seorang peserta didik dikatakan menpai perkembangan diri secara optimal jika peserta didik dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peningkatan prestasi belajar siswa perlu dilakukan. Dengan demikian untuk mengaji manajemen strategi kepala sekolah yang mana dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Setelah melakukan *survey* awal terhadap kepala sekolah yang profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Krian”.

Sesuai dengan pemaparan diatas bahwa SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo menggunakan manajemen startegik untuk dapat mengimplementasikan sebuah progam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu sekolah ini mampu untuk meraih prestasi akademik se Kabupaten Sidoarjo dengan urutan No 3. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Nawawi (2003:148) bahwa “manajemen startegik adalah usaha manajerial menumbuhkembangkan kekuatan organisasi untuk mengeksploitasi peluang yang muncul guna mencapai tujuannya yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan”. Karena sekolah mempunyai sebuah tujuan organisasi yaitu unggul dalam prestasi akademik sehingga untuk mencapainya membutuhkan manajemen strategik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang strategi-startegik yang digunakan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo untuk mengatasi masalah-masalah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selanjutnya peneliti ingin memilih permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian ilmiah dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Dalam melakukan pengumpulan data di tempat penelitian, kehadiran peneliti di lapangan yakni berperan sebagai instrumen kunci. Dimana peneliti berperan sebagai pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yakni bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. Langkah berikutnya yakni peneliti membuat catatan lapangan yang berfungsi dalam melakukan analisis data.

Responden yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru dan peserta didik.

Istrumen kunci dalam penelitian ini adalah guru yang menjadi pelaku langsung dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, teknik observasi non-partisipan, dan metode dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan Model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

Setelah melakukan teknik analisis data, peneliti melakukan uji keabsahan data yang meliputi uji *credibility* (validitas internal) dengan menggunakan Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Kabupaten Sidoarjo.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, untuk membuat sebuah program yang tepat gunamaka dibutuhkan sebuah perencanaan/ penyusunan strategi sampai dengan tahap implementasi. Seperti yang dinyatakan Rachmat (2014: 127) formulasi strategi melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. selain itu sebuah perencanaan juga memiliki langkah-langkah, seperti ini dikemukakan oleh (Sagala. 2009:133). Tahap perumusan strategi perencana eksekutif merumuskan visi misi organisasi, pembuatan profil organisasi, mengenali peluang dan ancaman eksternal organisasi, menganalisis alternatif strategi, menetapkan sasaran jangka panjang, dan memilih strategi induk.

Selain itu dalam sebuah perencanaan juga dibutuhkan suatu manajemen strategic yang menggunakan pendekatan- pendekatan yang sistematis. seperti yang juga dikemukakan oleh Ansoff (Sagala, 2011: 129) bahwa manajemen strategik adalah: “ *a systematic approach to a major and increasingly important responsibility of general management: to position and relate the firm to its environment in a way which will assure its continued success and make it secure for surprises*”.

Perencanaan program- program untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo sebagian besar dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang menjadi panitia dalam setiap programnya yang sudah dibentuk dalam rapat penyusunan renstra sekolah yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru.. Sama seperti yang dikemukakan oleh Sagala (2011:113) yang menjelaskan bahwa “ Kegiatan perencanaan di sekolah biasanya dilakukan oleh Kepala Sekolah, bersama orang- orang yang dipercaya Kepala Sekolah, atau orang- orang yang bersedia bekerja sama dengan Kepala Sekolah”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan merupakan tugas dari seorang Kepala Sekolah dan pihak- pihak yang ikut berperan serta dalam membuat perencanaan sekolah adalah merupakan kewenangan Kepala Sekolah untuk menentukannya. Jadi Kepala Sekolah mempunyai kewenangan untuk menentukan pihak mana saja yang turut serta dalam merencanakan program- program sekolah.

Sedangkan perencanaannya secara formal dilakukan hanya satu tahun sekali pada Rapat penyusunan Rancangan Anggaran dan Kegiatan Sekolah (RKAS) yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali pada awal tahun ajaran baru. Selain itu terdapat juga rapat- rapat pada awal sebelum pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara kondisional dan sesuai kebutuhan jika memang ada yang diperlukan untuk mengadakan rapat guna membahas metode pelaksanaan program- program sekolah. Namun rapat secara formal dalam rangka membahas Rancangan Anggaran dan Kegiatan Sekolah (RKAS) yang dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, guru, wali murid serta komite sekolah yang pelaksanaannya pada awal tahun ajaran baru guna melakukan perencanaan kegiatan ternyata bukan hanya sebatas formalitas saja. Sebab terdapat bukti secara tertulis yang berupa dokumen yang membuktikan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Perencanaan yang ada hanya sebatas rapat- rapat non formal yang diadakan secara dadakan atau kondisional sesuai dengan kebutuhan sekolah. Rapat digunakan sebagai sarana perencanaan yang dirasa paling efektif. Sebagaimana seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2011: 259) bahwa “ Rapat merupakan sarana yang paling efektif dan efisien untuk mengambil keputusan bersama secara demokratis.” Rapat penyusunan renstra melibatkan wali murid. sebagaimana yang dikemukakan oleh

Menurut Banghart dan Trull (1973:97) mengemukakan: “*Educational planning must be participatory planning that provides socially integrated educational experiences*” artinya bahwa perencanaan harus melibatkan banyak orang yang harus menghasilkan program-program yang berpusat pada murid.

Kemudian untuk perencanaan program-program kegiatan harus sesuai dengan visi dan misi sekolah. Karena untuk mewujudkan visi dan misi sekolah tentunya terdapat strategi- strategi yang berisi kegiatan- kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. meskipun juga tidak memungkiri bahwa perencanaan program yang terbaik adalah perencanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Pidarta (1990:67) yang menyatakan bahwa “ Perencanaan tidak dapat dibuat sama, melainkan harus berbeda agar cocok dengan situasi, kondisi, dan kebutuhannya masing- masing”. Sebab kebutuhan setiap sekolah berbeda- beda dan hanya sekolah itu sendiri yang lebih mengerti kebutuhannya.

Berdasarkan uraian temuan penelitian dan teori yang ada terkait dengan perencanaan strategi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, menurut peneliti maka SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo perlu melakukan perencanaan kegiatan yang lebih terstruktur dan kegiatannya juga harus terdokumentasikan.

## **B. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar kegiatan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa program- program yang sudah dilakukan oleh SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sudah cukup banyak, yaitu mulai dari program yang berupa kegiatan antara lain, kegiatan tutor sebaya yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran membentuk kelompok- kelompok siswa yang berdiskusi mengenai mata pelajaran dan terdapat beberapa anak yang memiliki kemampuan lebih dalam mata pelajaran tertentu sebagai tutor bagi teman-temannya.

Kemudian program sekolah yang berupa pembuatan sarana dan prasarana guna menunjang *moving class* antara lain, Ruang kelas yang dilengkapi dengan prasarana atau media pembelajaran yang

berhubungan dengan mata pelajaran tertentu untuk menunjang terlaksananya program *Moving Class*.

Ada juga program sekolah berupa pembinaan organisasi siswa berupa OSIS dan pembinaan ekstra kurikuler yaitu program kegiatan seperti Koperasi Siswa, PMR, Seni musik, Seni tari, Seni drama, Remaja Masjid (Remas), KIR, Sastra, Olahraga, Paskib. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Menurut Narmoatmojo (2010), ada 4 jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: (1) krida yang meliputi kepramu-kaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka (PASKIBRAKA). (2) Karya ilmiah, meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, dan penelitian. (3) Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, yang meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan. (4) Seminar, lokakarya, dan pameran/ bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

Selain itu untuk melaksanakan program-program tersebut juga dibutuhkan semua peran serta warga sekolah. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sudjana (2004: 1) bahwa “ Program adalah sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan/ organisasi (lembaga) yang memuat komponen- komponen program”. Selain program- program yang dijabarkan ada pula program sekolah yang merupakan gagasan yang belum sempat terlaksana. Hasil penelitian Djafri (2008) menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian temuan penelitian dan teori yang ada terkait pelaksanaan strategi Kepala Sekolah memang sudah baik namun, SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo perlu:

(1) Membuat suatu tujuan khusus dari setiap kegiatan ataupun program yang akan dilaksanakan. Jadi setiap program memiliki fungsi dan tujuan khusus, (2) Mensosialisasikan program- program kepada seluruh pihak sekolah. (3) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

### **C. Evaluasi Terhadap Hasil Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, evaluasi terhadap hasil pelaksanaan strategi Kepala Sekolah di SMP negeri 1 Krian Sidoarjo terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pelaksanaan strategi berjalan dengan lancar dan tertib dikarenakan dalam hal penyusunan strategi Bapak Kepala Sekolah sudah merinci sedemikian rupa mengenai jadwal, metode pelaksanaan, biaya, sumber daya yang mendukung terlaksananya program baik materiil maupun non materiil. Untuk kelemahannya dalam pelaksanaan strategi sekolah yaitu Bapak Kepala Sekolah kurang perhatian terhadap program- program yang berhubungan pembelajaran. Bapak lebih perhatian terhadap program- program lainnya. Tetapi pelaksanaan kegiatan sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik berjalan dengan tertib dan lancar.

Sedangkan terdapat pihak eksternal yang melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan strategi Kepala Sekolah yaitu komite sekolah dan wali murid. Pihak- pihak tersebut merupakan aspek yang paling penting bagi proses pelaksanaan kegiatan. Seperti yang disampaikan Mulyasa (2011:217) bahwa, “ Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila semua komponen mendukung penyelenggaraan pendidikan termasuk orang tua siswa dan masyarakat”. Dari pernyataan tersebut maka dapat dijabarkan bahwa pendidikan di sekolah akan dapat menjadi berkualitas jika semua kebijakan dan program pendidikan sekolah tersebut mendapat dukungan dari semua komponen pendukung dan masyarakat.

Oleh sebab itu semua komponen atau pihak-pihak yang berhubungan dengan sekolah wajib ikut serta dalam usaha mencapai tujuan sekolah. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 Ayat 6 bahwa “ Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan”. Diharapkan dengan mendapat dukungan dari semua komponen maupun stakeholder pendidikan, maka program kegiatan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik berjalan dengan lancar.

Berdasarkan temuan penelitian dari teori yang ada terkait evaluasi terhadap hasil pelaksanaan strategi Kepala Sekolah maka SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

perlu melakukan tindakan korektif dari pihak- pihak eksternal maupun pihak- pihak internal serta melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi.

### **D. Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah mendukung kegiatan-kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik baik tingkat daerah, Kabupaten maupun provinsi. Dukungan yang diberikan oleh Kepala Sekolah berupa motivasi dan Kepala Sekolah melakukan pendekatan kepada peserta lomba sebelum pelaksanaan lomba. Seperti yang dinyatakan oleh Sunarto (2009) mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) faktor-faktor intern; dan 2) faktor-faktor ekstern. Faktor-faktor intern, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain: 1) kecerdasan/intelegensi; 2) bakat; 3) minat; 4) motivasi. Adapun faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain: 1) keadaan lingkungan keluarga; 2) keadaan lingkungan sekolah; dan 3) keadaan lingkungan masyarakat (Sunarto, 2009).

Keadaan lingkungan sekolah yang dimaksudkan diatas adalah kondisi di lingkungan sekolah yang sehat, nyaman, harmonis, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa begitu juga sebaliknya keadaan lingkungan sekolah yang tidak sehat, tidak nyaman menyebabkan peserta didik menjadi kurang berpotensi karena faktor lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal untuk mempengaruhi prestasi peserta didik.

Keberhasilan Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui indikator dalam prestasi belajar Seperti yang dinyatakan oleh Muhibbin (2002: 151) “Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”.

Jenis Prestasi Belajar dibedakan menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotik. Setiap jenis prestasi belajar memiliki indikator keberhasilan dan cara evaluasi untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar peserta didik berhasil atau tidak.

Prestasi belajar menunjukkan pada kinerja belajar seseorang yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh. Nilai rata-rata selanjutnya dimunculkan (diantaranya) dalam bentuk raport pada siswa. Prestasi belajar terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar (Gagne, 1977; Elliot, 1999 dalam Nurhamidah, 2010: 6). Perwujudan ini dapat berupa perbuatan verbal maupun tulisan dan keterampilan yang langsung dapat atau dinilai dengan menggunakan suatu tes (Munandar, Herkusumo, & Bonang, 2009).

Berdasarkan uraian temuan penelitian dan teori yang ada terkait prestasi belajar peserta didik maka SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo perlu meningkatkan Pendekatan yang lebih kepada siswa dan memberikan piagam kepada siswa sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil yang dicapai oleh peserta didik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan renstra sekolah di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dilakukan untuk mengembangkan visi dan misi sekolah.
2. Program yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo terbagi menjadi beberapa macam program.
3. Evaluasi terhadap hasil strategi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pelaksanaan strategi berjalan dengan lancar dan tertib.

4. Prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. Kepala Sekolah mendukung kegiatan- kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik baik tingkat daerah, Kabupaten maupun provinsi.

### **Saran**

Agar penelitian ini bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak, maka setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini, peneliti juga memberikan saran dan masukan kepada beberapa pihak, antara lain kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo  
Hendaknya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo agar dalam membuat sebuah kebijakan, khususnya bagi sekolah dalam hal pendidikan juga disertai perencanaan penganggaran dana serta program- program pendukung bagi terlaksananya suatu kebijakan tersebut.
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo  
Hendaknya Kepala Sekolah kedepannya lebih tegas lagi dalam membuat kebijakan dan juga dalam memberikan sanksi dalam menerapkan sebuah program. Selain itu Kepala Sekolah lebih terbuka dalam kegiatan apa saja, bukan hanya beberapa program saja. Sehingga dapat bekerja sama dengan berbagai pihak dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya dilihat dari prestasi belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik.
3. Para Guru SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo  
Hendaknya para guru dapat saling membantu dan bekerja sama dengan seluruh warga sekolah, terutama pada guru- guru yang lain agar membantu serta saling mendukung dalam pelaksanaan program- program yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.
4. Siswa SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo  
Hendaknya seluruh siswa lebih mendukung dengan cara ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan- kegiatan maupun program yang dibuat oleh sekolah demi terlaksana dan terwujudnya visi dan misi SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo
5. Masyarakat dan *Stakeholder* Pendidikan  
Hendaknya masyarakat atau *stakeholder* pendidikan agar lebih memeberikan peran serta dukungan terwujudnya visi dan misi sekolah dengan menjadi mitra kerja maupun penyumbang dana bagi terlaksananya kegiatan- kegiatan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2009. *Strategic Management For Educational Management* (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan). Bandung: Alfabeta.
- Amanah, Silvia. 2014. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 2 Sidokumpul Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Anik, Dede. 2011. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP AL-Shighor*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Budi, Rai. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Surabaya: FIP UNESA
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- David, Fred R. 1999. *Strategic Management: Concepts and cases, 7<sup>th</sup> Edition, New Jersey: Prentice Hall International, Inc.*
- Djafri, N. (2008). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al Khaerat Kota Gorontalo. INOVASI, Volume 5, Nomor 3, September 2008.
- Hunger, David J. and Wheelen, Thomas L. 1996. *Strategic Management*. Fifth Edition. New York: Addison- Wesley Publishing Company.
- Karim. 2013. Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal* tidak diterbitkan. Volume 1, Nomor 1, Juli 2013
- Khusaini, Ahmad. 2014. *Strategi Implementasi Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Balongpanggang Gresik)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Latipah, eva. 2010. Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal* tidak diterbitkan. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhamidah. 2010. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal* tidak diterbitkan. Pekanbaru: Unri.
- Pidarta, Made. 1990. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sabirin. 2012. *Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran*. *Jurnal* tidak diterbitkan. Medan: Unimed
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Elly Yunia. 2014. *Strategi Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif (Studi Kasus di SDN Mriyunan Sidayu Gresik)*. skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Satori, Djama'an dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarto. 2009. Pengertian Prestasi Belajar, (online). (<http://sunartombs.wordpress.com>, diakses 9 Februari 2015)
- Sunarya. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sylviana and Veithzal. 2010. *Educational Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulya, Azimatul. 2010. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SDI Hidayatullah*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya: Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan Pada Konteks Manajemen Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yin, Robert K. 2013. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.